

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pengeluaran Pemerintah, Inflasi dan Neraca Perdagangan Terhadap *Gross Domestic Product* Indonesia” ini ditulis oleh Muhammad Fajar Ulil Azmi, NIM. 17402153525, pembimbing Dr. Agus Eko Sujianto, S.E, M.M.

Penelitian ini merupakan rekomendasi atas jurnal yang ditulis oleh Fatmawati yang membahas masalah *Gross Domestic Product* atau biasa disebut Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian disuatu negara peran pemerintah disini sangatlah penting seperti intervensi anggaran pada kebijakan anggaran negara atau pengeluaran pemerintah. Selain itu permasalahan yang sering disoroti oleh pemerintah Indonesia maupun negaranegara lain yang berimbang pada masalah perekonomian adalah inflasi. Inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Ekspor dan impor ternyata tidak kalah penting dalam mempengaruhi peningkatan dan penurunan PDB. Tingkat ekspor yang tinggi juga dapat meningkatkan PDB namun kegiatan impor yang tinggi juga dapat menurunkan PDB. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah, inflasi dan neraca perdagangan terhadap *gross domestic product* di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder pada tahun 1981 sampai 2017. Teknik analisis data menggunakan analisis data *time series* dengan model ECM (*Error Correction Model*) untuk jangka pendek dan OLS (*Ordinary Least Square*) untuk jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengeluaran Pemerintah dalam jangka pendek berpengaruh terhadap GDP, begitupun dalam jangka panjang pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap GDP sebesar 0,95%. 2) Inflasi dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh negatif terhadap GDP sebesar -0,19% dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang sebesar -0,08%. 3) Neraca Perdagangan dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap GDP dengan *coefficient* sebesar 0,012%, pada jangka panjang neraca perdagangan juga tidak berpengaruh terhadap GDP namun memberikan nilai negatif sebesar -0,022%. Kemudian melalui uji simultan diketahui bahwa variabel pengeluaran pemerintah, inflasi dan neraca perdagangan berpengaruh positif terhadap GDP, terlihat pada angka *Adjusted R Square* sebesar 0,951% yang menunjukkan bahwa 95,1% variabel GDP mampu dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang digunakan dan sisanya 4,9% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

Kata kunci : *pengeluaran pemerintah, inflasi, neraca perdagangan dan gross domestic product*

ABSTRACT

The Thesis entitled "an analysis of government expenditure, inflation, and trade balance toward Indonesia's Gross Domestic Product" was written by Muhammad Fajar Ulil Azmi, Student Registered Number. 1740215352, Advisor: Dr. Agus Eko Sujianto, S.E, M.M.

This research is a recommendation for a journal written by Fatmawati that discusses the problem of Gross Domestic Product. In increasing economic growth in a country, the role of the government is very important, such as budgetary intervention in the state budget policy or government expenditure. In addition, the problem that is often highlighted by the Indonesian government, and other countries that have an impact on the economic problem is inflation. Unstable inflation will create uncertainty for economic actors in making decisions, which in turn will reduce economic growth. Exports and imports are no less important in influencing increases and decreases in GDP. High levels of exports can also increase GDP but high import activities can also reduce GDP. Therefore, the purpose of this study is to find out how much influence government expenditure, inflation, and trade balance have on gross domestic products in Indonesia.

The study employed the quantitative approach with secondary data from 1981 to 2017. They were analyzed by means of time series data analysis using the ECM (Error Correction Model) models for the short-term and OLS (Ordinary Least Square) for the long-term. The results of the study were as follows: 1) The government expenditures in the short-term have an effect on GDP, the long run government expenditure had a significant effect on GDP of 0.95%. 2) Inflation in the short and long-term had a negative effect on GDP of -0.19% in the short-term, while in the long-term it is -0.08%. 3) The trade balance in the short-term did not have an effect on GDP with a coefficient of 0.012%, in the long run the trade balance also did not have an effect on GDP but gives a negative value of -0.022%. Then, through a simultaneous test it is known that the variable government expenditure, inflation and trade balance have a positive effect on GDP, seen in the Adjusted R Square figure of 0.951% which shows that 95.1% of the GDP variable can be explained by the three independent variables used and the remaining 4.9 % is explained by variables outside the study.

Keyword: *Government Expenditure, Inflation, Trade Balance, and Gross Domestic Product*